



## PUPUK KOMPOS GUDANG JONDER

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mekar Sari yang berasal dari Desa Karang Sari, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah didampingi mitra SPOS Indonesia yaitu Yayasan JAVLEC berinisiatif mengembangkan pupuk yang berbahan dasar abu sisa pembakaran cangkang sawit yang berasal dari pabrik di sekitar desa. Abu cangkang sawit hasil pembakaran pabrik ini jumlahnya sangat melimpah dan tidak banyak dimanfaatkan. Sehingga, pekebun melalui BUMDES berinisiatif untuk membuat pupuk kompos dengan mencampurkannya bersama bahan lain seperti kotoran sapi, cairan aktivator, cairan tetes tebu, dedak dan dolomit. Pupuk kompos ini sudah memiliki hasil uji laboratorium sesuai SNI-19-7030-2004 yaitu sebagai berikut:

Indikator	Hasil Lab	Unit	SNI
N Total	1,36	%	Min 0.4
P2O5 Total	0,26	%	Min 0.10
K2O	2,07	%	Min 0.2

Pupuk kompos yang diberi nama Pupuk "Gudang Jonder" ini dikemas dalam karung berukuran 12,5kg dan 20 kg. Saat ini Bumdes Mekar Sari aktif menerima pesanan baik dalam jumlah kecil maupun besar.

Video tentang Gudang Jonder dapat diakses pada English subtitle: <https://bit.ly/gudangjondercompost> Indonesia subtitle: <https://bit.ly/pupukgudangjonder>

Untuk informasi lebih lanjut mengenai produk Pupuk Kompos Gudang Jonder dapat menghubungi Firman: +62822-1143-1955.



## PEMBANGUNAN EKONOMI PETANI SAWIT SWADAYA BERBASIS KELAPA SAWIT

Dalam upaya mendukung peningkatan kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia, KEHATI atas dukungan UKCCU melalui program "Strengthening Palm Oil Sustainability in Indonesia" (SPOS Indonesia) bekerja untuk memperkuat tata kelola (sektor) kelapa sawit yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan pekebun kelapa sawit swadaya dan pengurangan deforestasi dan degradasi lahan gambut.

Salah satu dukungan SPOS Indonesia melalui mitra dilapangan adalah mendukung peningkatan kualitas hidup petani sawit swadaya melalui inovasi pengembangan produk - produk turunan kelapa sawit yang bertujuan sebagai alternatif pendapatan guna meningkatkan ekonomi pekebun kelapa sawit swadaya. Inovasi yang berhasil dikembangkan oleh petani sawit swadaya binaan program SPOS Indonesia bersama mitra di lapangan dalam menghasilkan produk dari turunan sawit diantaranya pemanfaatan abu sisa pembakaran cangkang sawit menjadi pupuk, nira sawit yang diolah menjadi gula, daging buah sawit yang diolah menjadi sabun dan minyak sawit merah, serta lidi dan batang sawit yang diolah menjadi kerajinan tangan. Produk - produk turunan sawit ini memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan bagi peningkatan kesejahteraan petani sawit swadaya dan menjadi salah satu upaya untuk mendukung proses hilirisasi industri kelapa sawit. Hal ini sekaligus menjadi langkah nyata untuk menghindari perluasan, konversi dan degradasi lahan.

### Kontak:

www.sposindonesia.org  
sposindonesia@kehati.or.id  
symSPOSia  
@sposindonesia

## MINYAK SAWIT MERAH

Minyak goreng merupakan kebutuhan harian bagi masyarakat di Indonesia. Potensi pengembangan buah kelapa sawit untuk diolah menjadi minyak sawit merah sebagai alternatif minyak goreng disadari Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera yang berasal dari Desa Karang Sari, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah untuk dapat dikembangkan di wilayah mereka yang merupakan penghasil kelapa sawit.



Manfaat dari minyak sawit merah diantaranya sebagai sumber antioksidan karena mengandung betakaroten dan vitamin E. Minyak sawit merah dapat dikonsumsi secara langsung sebanyak 1-3 sendok makan dalam sehari dan dapat dicampurkan pada makanan yang sudah siap saji atau digunakan dalam proses memasak dengan menumis, serta dapat juga digunakan sebagai minyak pijat.

Dengan pendampingan oleh mitra SPOS Indonesia yaitu Yayasan JAVLEC, KWT Sejahtera mampu memproduksi sekitar 7-10 liter minyak sawit merah per 2 jam pemrosesan dengan menggunakan alat berkapasitas 50kg.

KWT Sejahtera merupakan kelompok Wanita tani yang aktif dalam kegiatan membantu berkebun sawit dan berkebun sayur. Produksi minyak sawit merah yang terus dikembangkan ini diharapkan dapat menambah penghasilan rumah tangga anggotanya.

Untuk info produk minyak sawit merah dapat menghubungi Sri Wahyuningsih: +6285821734302.



## SABUN ERAI



Kelompok Wanita Petani Sawit Swadaya Umo Rejeki Taka didirikan pada tahun 2019 bersama PKK Desa Semuntai, Kecamatan Longikis, Kabupaten Paser. Kelompok Wanita Petani Sawit swadaya ini terbentuk atas dukungan SPOS Indonesia bersama mitra Kawal Borneo Community Foundation (KBCF) Bersama-sama mengembangkan sabun berbahan dasar CPO (Crude Palm Oil). Umo Rejeki Taka yang berarti "Kebun Rejeki Kita" menamai produknya "Sabun Erai" yang dalam bahasa daerah Paser berarti "Satu", sehingga produk sabun Erai memiliki makna bahwa produk sabun ini adalah yang pertama yang hadir di Kabupaten Paser yang diproduksi secara mandiri oleh KWT Sawit Swadaya

Sabun Erai merupakan sabun kecantikan dan kesehatan berbahan baku daging buah kelapa sawit yang menghasilkan stearin sawit yang dapat menjaga kesehatan kulit. Kandungan buah sawit dalam sabun yang menghasilkan busa identik, memiliki kemampuan membersihkan kulit yang aman digunakan untuk wajah. Semua bahan baku Sabun Erai sudah sesuai dengan ketentuan SNI 06-2878-1994 tentang sabun yang dipadu dengan bahan alami. Manfaat Sabun Erai diantaranya ialah dapat membantu menghilangkan jerawat, flek2 diwajah, menghilangkan bau kaki dan menghilangkan getah yang menempel pada kulit.

Sabun Erai pernah meraih juara satu dalam lomba yang diadakan oleh tim penggerak PKK Kabupaten Paser sebagai produk Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Kelompok Umo Rejeki Taka juga memberikan kesempatan kepada siapa saja yang ingin mengetahui proses pembuatan sabun sawit melalui pelatihan.

Video mengenai Erai Soap dapat di akses pada <https://bit.ly/Erai>

Informasi lebih lanjut mengenai produk Sabun Erai dapat menghubungi Tutik: +62815-4579-3070.

## GULA SAWIT MANG DADANG



Limbah batang sawit jantan yang tidak produktif dan limbah batang sawit yang dihasilkan dari proses peremajaan sawit, dimanfaatkan oleh Mang Dadang yang merupakan anggota Koperasi Berkah Taka Mandiri dan anggota SPKS (Serikat Petani Kelapa Sawit) Kabupaten Paser, mitra dari SPOS Indonesia untuk menghasilkan nira sawit yang menjadi bahan dasar dalam pembuatan gula merah padat dan gula semut.

Gula sawit Mang Dadang ini berasal dari Desa Krayan Bahagia, kecamatan Longikis, Kabupaten Paser. Berbeda dengan penyadapan nira aren, penyadapan nira sawit dengan dilakukan dengan proses penebangan batang sawit terlebih dahulu. Penyadapan dilakukan setiap 12 jam sekali yaitu pada pagi dan sore hari. Dalam satu batang sawit yang disadap, mampu menghasilkan hingga 5 liter air nira. Dalam satu kali proses pembuatan gula, dari 50-liter air nira yang dimasak bisa menghasilkan 10 kg gula padat, atau 7 kg gula semut.

Gula Sawit Mang Dadang juga sudah memiliki rumah produksi dan ijin P-IRT atau Izin Industri Pangan Rumah Tangga No. 209640101116625 untuk memproduksi gula semut dan gula merah sawit. Selain meningkatkan ekonomi, Gula sawit Mang Dadang juga mendorong hadirnya "cinderamata" produk olahan Sawit sebagai ciri khas Kabupaten Paser yang merupakan daerah budidaya sawit.

Video mengenai Gula Sawit Mang Dadang dapat di akses pada <https://bit.ly/gulasawit>

Untuk informasi produk gula sawit mang dadang dapat menghubungi Mang Dadang : +62 85751551823



## GELATIK

Gelatik atau Gerakan Limbah Cantik adalah kelompok Wanita, istri dari petani sawit yang kesehariannya membantu suami berkebun sawit. Kelompok Gelatik ini memanfaatkan waktu luang setelah membantu suami di kebun dan membersihkan pekerjaan rumah tangga sehari-hari untuk berkreaitivitas menghasilkan produk bernilai ekonomis dari limbah sawit.



Gelatik ini terbentuk karena adanya pendampingan dari mitra SPOS Indonesia yaitu Kawal Borneo Community Foundation (KBCF) yang berada di Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser. Desa Padang Jaya merupakan desa yang memiliki luasan kelapa sawit yang sudah memasuki masa replanting atau peremajaan sawit yang cukup luas. Sehingga menghasilkan banyak limbah batang sawit dari hasil tebangannya. Proses penebangan dengan mesin chainsaw juga menghasilkan banyak limbah serbuk batang sawit yang belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu dengan tersisanya bonggol sawit dan batang sawit yang dibuang hasil proses pencacahan setelah penebangan, hanya menjadi tempat tinggal hama seperti kumbang dan tikus.

Melihat kondisi tersebut kelompok Gelatik melihat peluang untuk memanfaatkan limbah serbuk batang sawit dari hasil penebangan batang sawit tersebut untuk diolah menjadi kerajinan tanganyang berbentuk jam meja, gantungan kunci, vas bunga, kotak pensil, hiasan dinding, perahu dan masih banyak lagi. Hasil kerajinan tersebut juga menjadi salah satu produk cinderamata dari Kabupaten Paser.

Untuk informasi produk produk Gelatik dapat menghubungi Tonidi: 0852-5033-3955

Rekanan Kami:

